

Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Inventori dan Delivery Order Berbasis Web pada PT. Geotindo Mitra Kencana

Alfito Dipa Sena¹, Joko Priambodo², Muhamad Guntur Rivaldi³, Muhammad Rizky Febryan⁴

¹²³⁴ Universitas Pamulang

Corresponding Author's e-mail : alfitodipasena04@gmail.com, dosen00276@unpam.ac.id,
gunturrivaldii21@gmail.com, hellorizfeb@gmail.com

e-ISSN: 2985-7996

Article History:

Received: 17-06-2025

Accepted: 30-06-2025

© 2025, The Author(s)

Abstrak : PT Geotindo Mitra Kencana masih menghadapi kendala dalam pengelolaan inventori dan proses delivery order yang dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, dan kesulitan dalam penyusunan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Inventori dan Delivery Order berbasis web guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dikembangkan menggunakan teknologi web dengan fitur pengelolaan data inventori, pemantauan stok barang, pencatatan delivery order, serta pembuatan laporan secara otomatis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu membantu proses pengelolaan inventori dan delivery order menjadi lebih terstruktur, cepat, dan akurat dibandingkan metode sebelumnya. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Inventori, Delivery Order, Berbasis Web, Waterfall.



PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dan cepat termasuk di Indonesia sendiri. Teknologi informasi ini sudah banyak digunakan untuk memproses, mengelolah data, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas dan akurat. Teknologi informasi sudah banyak digunakan dilembaga pemerintahan atau pun perusahaan swasta dan institusi lainnya. Dan perkembangan teknologi informasi telah membuka babak baru dilingkungan masyarakat, termasuk didunia bisnis, sekarang ini para entrepreneur memanfaatkan teknologi informasi ini untuk perkembangan bisnisnya itu sendiri (Farhatun Nisaul Ahadiyah, 2023).

Menurut Anggi et al., (2025) Dalam kutipannya mengatakan Sejarah Industri logistik sudah ada sejak zaman dahulu kala, ketika manusia mulai mengatur transportasi barang dan perbekalan. Namun, perkembangan modern industri logistik dimulai pada abad ke-20 dengan munculnya transportasi udara, laut, dan darat yang lebih maju. Hal ini mengarah pada terciptanya jaringan global perusahaan logistik di setiap negara dan investasi pada infrastruktur logistik. Kemajuan teknologi, khususnya di bidang komunikasi dan transportasi, telah mengubah lanskap industri logistik Dunia industry Perusahaan logistic yang bergerak dalam bidang pengiriman barang dan jasa sangat berpengaruh dalam efektifitas Perusahaan dalam mempertahankan daya saing terhadap Perusahaan lainnya.

Pengertian dari Perancangan merupakan suatu proses untuk menentukan dan merumuskan sesuatu yang akan dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai teknik yang sesuai. Proses ini mencakup penjelasan mengenai arsitektur sistem, rincian komponen yang digunakan, serta berbagai batasan yang dapat memengaruhi pelaksanaannya (Setiyanto, 2019). Oleh karena itu perancangan adalah langkah krusial yang menjembatani antara analisis kebutuhan dan implementasi sistem, memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Definisi dari Sistem informasi manajemen yaitu sistem perencanaan untuk bagian atas pengendalian internal dalam suatu bisnis, dalam hal ini mencakup dengan pemanfaatan manusia, teknologi, dokumen dan prosedur akuntansi manajemen dalam upayanya untuk menyelesaikan permasalahan bisnis (Yusuf, 2020). Dalam hal ini mencakup dalam hal bisnis, layanan, dan biaya produk.

Pengertian Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya (seperti manusia, dana, dan material) untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. S. Butsiyanto dan S. Sugiarto dalam (Faathin et al., 2024) Mengatakan Manajemen persediaan adalah proses perencanaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap semua persediaan yang dimiliki oleh suatu Perusahaan.

Pengolahan data inventori aset dan barang menjadi informasi dengan komputerisasi pada saat ini sangat dibutuhkan (Widiyanto, 2022). Oleh sebab itu Di era globalisasi yang tengah berlangsung dengan dinamisnya, peranan teknologi informasi sebagai kekuatan pendorong utama di berbagai bidang kehidupan manusia telah menjadi jelas (Aqilah et al., 2023).

Delivery Order adalah suatu layanan dalam perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam hal pemesanan suatu barang atau layanan jasa, menurut Mawarsari (2008) dalam Anggi et al., (2025) bahwa delivery service (layanan antar) mengandung pengertian yaitu merupakan salah satu bentuk jasa yang memberikan kemudahan berupa suatu pelayanan untuk mengantarkan pesanan yang dipesan oleh pelanggan ke suatu tempat sesuai dengan keinginan mereka.

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaring-jaringan halaman (Rahmat, 2010).

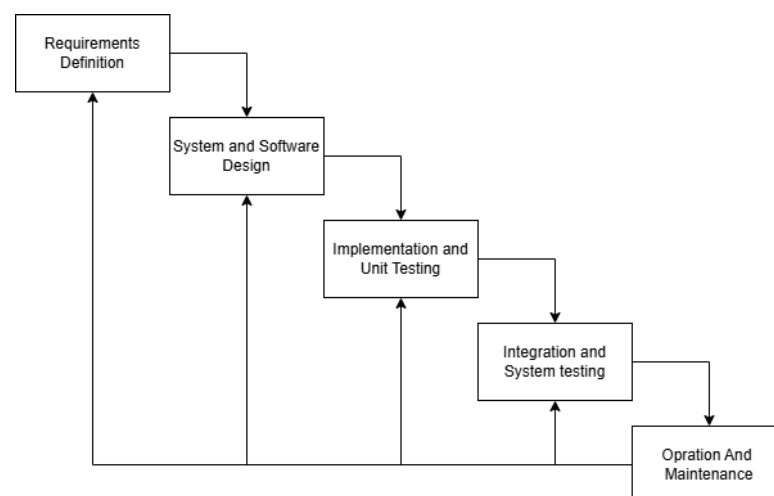
Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dirancang sebuah Sistem Informasi Manajemen Inventory dan Delivery Order berbasis web untuk membantu PT. Geotindo Mitra Kencana mengelola inventaris secara lebih terstruktur, real-time, dan efisien. Sistem berbasis web dipilih karena kemudahan aksesnya dari berbagai perangkat tanpa instalasi khusus.

PT. Geotindo Mitra Kencana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dan penyediaan peralatan survei yang berdiri sejak tahun 1997. Perusahaan ini beralamat di Graha Mitra, Lantai 1, Jalan Rempoa Raya No. 5B, Bintaro, Jakarta Selatan 12330. Pada awal berdirinya, kegiatan bisnis perusahaan dimulai dengan perdagangan umum untuk industri minyak dan gas bumi, dengan fokus pada penjualan alat-alat mechanical, electrical, dan chemical.

METODE PENELITIAN

Proses pengumpulan data diperoleh dari wawancara atau dengan melakukan tanya jawab langsung dengan Staff IT PT. Geotindo Mitra Kencana untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, pengamatan mengarah pada kunjungan langsung ke situs untuk mengetahui apa yang sedang terjadi saat ini. Pada PT. Geotindo Mitra Kencana pengolahan data persediaan dan transaksi penjualan masih bersifat manual dengan pelaporan sehingga masih tergolong tidak efisien dan produktif. Oleh karena itu sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data, kesalahan dalam penulisan laporan persediaan atau laporan penjualan barang (Graha Mitra, 2015).

Metode penelitian yang digunakan dalam Kerja Praktek ini adalah metode Waterfall. Metode Waterfall merupakan pendekatan pengembangan sistem yang bersifat sekuensial, di mana setiap tahapan diselesaikan secara berurutan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Metode ini mengacu pada model pengembangan yang dilakukan secara sistematis dan berurutan. Disebut sebagai model *cascade* karena setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Dengan pendekatan tersebut, proses pengembangan sistem menjadi lebih terstruktur sehingga memudahkan implementasinya (Nuryamin et al., 2023).



Gambar. 1 Metode Waterfall

Requirement Definition

hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada PT Geotindo Mitra Kencana, diperoleh kebutuhan sistem berupa pengelolaan data inventori, monitoring stok barang, pencatatan barang masuk, pengelolaan delivery order, serta penyajian laporan secara otomatis. Sistem yang dikembangkan harus mampu membantu admin dalam mengelola data barang, supplier, transaksi inventori, dan pengiriman barang secara terintegrasi melalui aplikasi berbasis web sehingga proses operasional perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

System And Software Design

Tahap ini mencakup perancangan arsitektur dan pemodelan sistem dengan berfokus pada penyusunan struktur data, arsitektur perangkat lunak, desain antarmuka pengguna, serta algoritma pemrograman. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai kebutuhan dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengembangan sistem. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai proses dan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pembangunan sistem (Irnawati & Bsi Bekasi, 2018).

Implementation And Unit Testing

Fase ini merupakan pembuatan sistem berdasarkan hasil dari tahap sebelumnya, sehingga nantinya dapat digunakan oleh pengguna. Kemudian sistem akan dicoba untuk memastikan semua fiturnya dapat berfungsi dengan baik.

Integration And System Testing

Pada tahap ini, rancangan yang telah dibuat diterjemahkan ke dalam bentuk kode program yang dapat diproses oleh sistem. Setelah proses pengkodean selesai, dilakukan integrasi dan pengujian terhadap seluruh komponen sistem untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan atau kendala yang muncul sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum sistem digunakan.

Opration And Maintenance

Pemeliharaan merupakan tahapan terakhir dalam model ini yang meliputi instalasi, pengelolaan, dan perbaikan sistem setelah diimplementasikan. Pada tahap ini, dilakukan penanganan terhadap berbagai kendala atau kesalahan yang mungkin masih ditemukan setelah sistem digunakan, terutama kesalahan yang belum terdeteksi pada tahap pengujian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan persediaan barang. Beberapa proses pencatatan stok masih dilakukan secara manual menggunakan buku agenda, sehingga menyebabkan kegiatan pengecekan dan pendataan stok membutuhkan waktu yang cukup lama. Kondisi tersebut sering kali mengakibatkan terjadinya perbedaan antara jumlah stok aktual dengan data yang tercatat. Selain itu, informasi ketersediaan barang menjadi kurang akurat, yang berpotensi menimbulkan penumpukan stok serta memperlambat proses pencarian data yang diperlukan.

Permasalahan lainnya terdapat pada proses pencatatan dan penyusunan laporan barang masuk maupun barang keluar. Pengelolaan data yang masih dilakukan secara

manual menyebabkan tingginya risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi. Kesalahan tersebut dapat memengaruhi keakuratan informasi terkait pergerakan barang, baik untuk barang yang diterima maupun yang dikeluarkan dari gudang.

Mengacu analisa pada system yang sedang berjalan pada PT. Geotindo Mitra Kencana diatas didapatkan beberapa kelemahan dari sistem yang digunakan, meliputi:

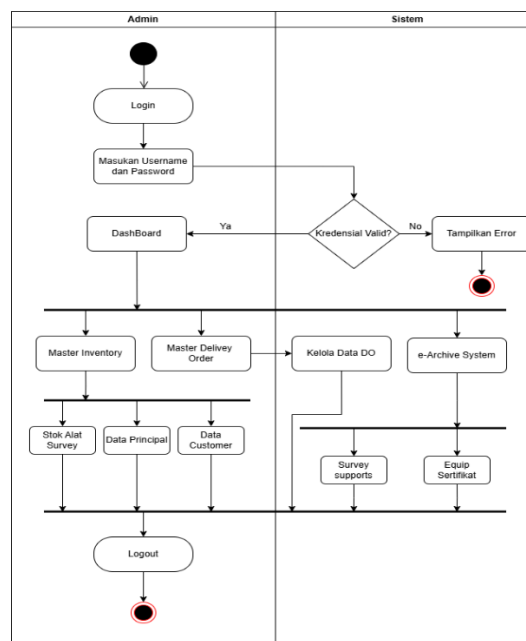
- Proses pencatatan barang masuk dan barang keluar masih dilakukan secara manual menggunakan buku agenda, sehingga berisiko menimbulkan kesalahan dalam pencatatan dan pengolahan data.
- Penyusunan laporan barang masuk dan barang keluar PT. Geotindo memerlukan waktu yang relatif lama karena data harus direkap secara manual.
- Kesulitan dalam mengetahui persediaan barang yang masih ada dan barang yang sudah habis.

Rancangan Sistem Usulan

Dari hasil penulisan dan analisa yang penulis lakukan, maka disini penulis ingin mengusulkan pengembangan sebuah Sistem Informasi Manajemen Inventori dan Delivery Order berbasis web pada PT Geotindo Mitra Kencana. Sistem yang dirancang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola data inventori, memantau ketersediaan stok barang, serta mengelola proses delivery order secara lebih efektif dan terintegrasi.

Penulis menggunakan pemodelan Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan kebutuhan dan alur kerja sistem yang akan dibangun. Pemodelan tersebut meliputi Activity Diagram, Use Case Diagram, dan Sequence Diagram yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai interaksi pengguna dengan sistem serta proses bisnis yang berlangsung. (Saputra, 2023) Mengatakan Unifed Modeling Language sebagai sarana untuk memberikan representasi yang jelas mengenai struktur dan proses sistem yang dikembangkan dengan pendekatan berorientasi objek (Siska Narulita et al., 2024). Class Diagram untuk memodelkan struktur kelas beserta hubungan antar kelas, serta Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan hubungan antar entitas pada basis data yang digunakan dalam sistem.

Activity Diagram

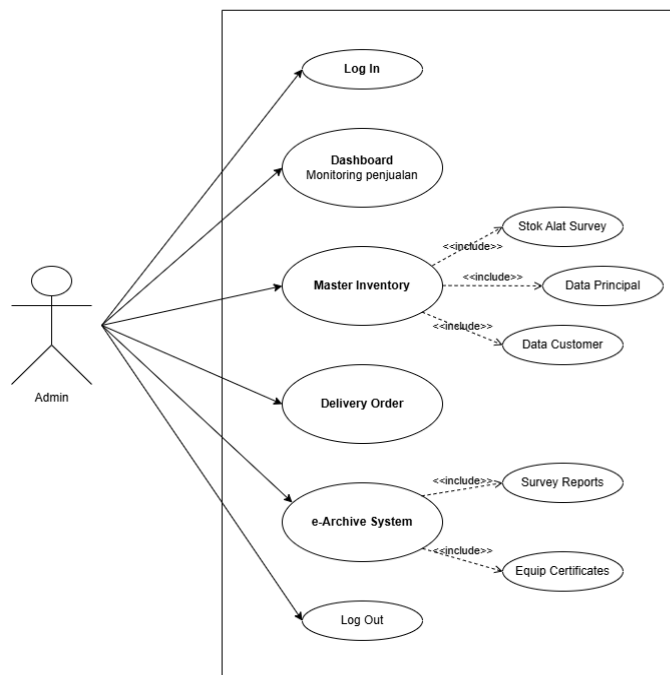


Gambar. 2 Activity Diagram

Pada Gambar 2 ditunjukkan Activity Diagram Sistem Informasi Manajemen Inventori dan Delivery Order yang menggambarkan alur aktivitas antara admin dan sistem. Proses diawali dengan login, di mana admin memasukkan username dan password yang kemudian diverifikasi oleh sistem. Apabila kredensial yang dimasukkan valid, admin akan diarahkan ke halaman dashboard. Sebaliknya, jika data login tidak valid, sistem akan menampilkan pesan kesalahan. Setelah berhasil masuk ke dalam sistem, admin dapat mengakses berbagai menu yang tersedia, meliputi Master Inventory, Master Delivery Order, dan e-Archive System. Pada menu Master Inventory, admin dapat mengelola data stok alat survei, data principal, dan data customer. Pada menu Master Delivery Order, admin dapat mengelola data delivery order dan survey supports. Selain itu, melalui e-Archive System, admin dapat mengakses dan mengelola dokumen sertifikat peralatan. Setelah seluruh aktivitas selesai dilakukan, admin dapat keluar dari sistem melalui proses logout yang menandai berakhirnya alur aktivitas.

Use Case Diagram

Use case diagram merupakan visualisasi dari beberapa komponen, seperti actor, use case, dan relasi antar komponen (Fitria et al., 2020)

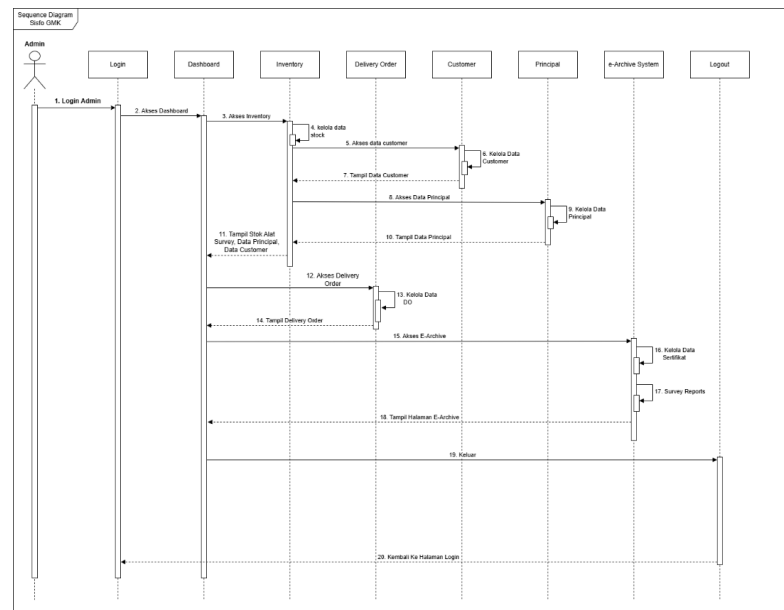


Gambar. 3 Use Case Diagram

Pada gambar 3 diatas ditunjukkan Use Case Diagram Sistem Informasi Manajemen Inventori dan Delivery Order yang menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem. Pada diagram tersebut, terdapat satu aktor yaitu Admin yang memiliki hak akses penuh terhadap seluruh fungsi sistem.

Sequence Diagram

(Hanggoro & Yanti, 2022) dalam kutipannya menjelaskan Sequence Diagram merupakan model visual yang menjelaskan bagaimana sebuah sistem dapat beroperasi secara bersamaan dan dapat mengirimkan message (pesan) dan return (kembali) pada waktu tertentu (Hayatullah et al., 2025).



Gambar. 4 Sequence Diagram

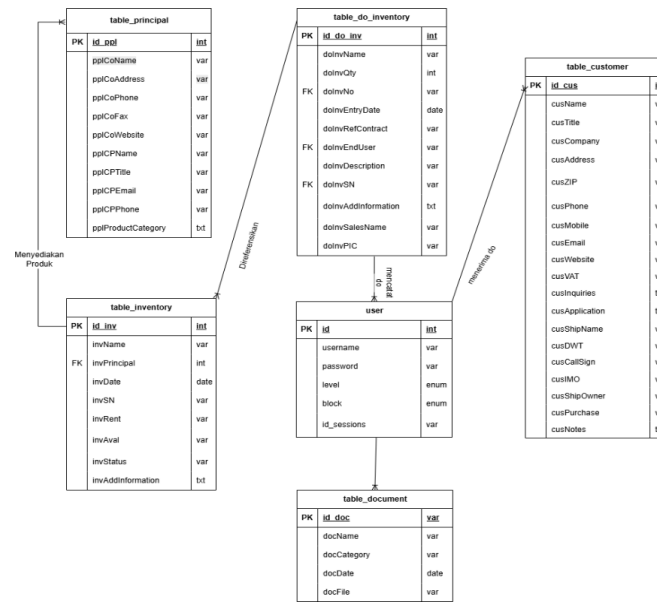
Pada Gambar 4 di atas ditunjukkan Sequence Diagram Sistem Informasi Manajemen Inventori dan Delivery Order yang menggambarkan urutan interaksi antara Admin dengan berbagai modul dalam sistem. Proses dimulai ketika Admin melakukan login untuk memperoleh akses ke sistem. Setelah proses autentikasi berhasil, Admin diarahkan ke halaman dashboard yang berfungsi sebagai pusat navigasi.

Melalui dashboard, Admin dapat mengakses menu Inventory untuk mengelola data stok alat survei, data customer, dan data principal. Sistem kemudian menampilkan informasi yang diminta berdasarkan data yang telah dikelola. Selanjutnya, Admin dapat mengakses menu Delivery Order untuk melakukan pengelolaan data pengiriman barang. Selain itu, Admin juga dapat mengakses menu e-Archive System untuk mengelola dokumen perusahaan, seperti sertifikat peralatan dan laporan survei.

Setelah seluruh proses pengelolaan data selesai dilakukan, Admin dapat melakukan logout untuk mengakhiri sesi penggunaan sistem. Diagram ini menunjukkan alur komunikasi dan pertukaran data antar modul secara berurutan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses bisnis yang berjalan di dalam sistem.

Class Diagram

Class Diagram merupakan aktivitas yang memperlihatkan struktur statis dari kelas aktual didalam sistem tersebut. Menurut (Murad 2010), dalam kutipan (Dwi & Sandy, 2025) Class diagram adalah “Class yang menggambarkan keadaan (atribut/property) suatu sistem, sekaligus menawarkan pelayanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metode/fungsi)”. Menggambarkan struktur object sistem. Diagram ini menunjukkan class object yang menyusun sistem dan juga hubungan antara class object tersebut.

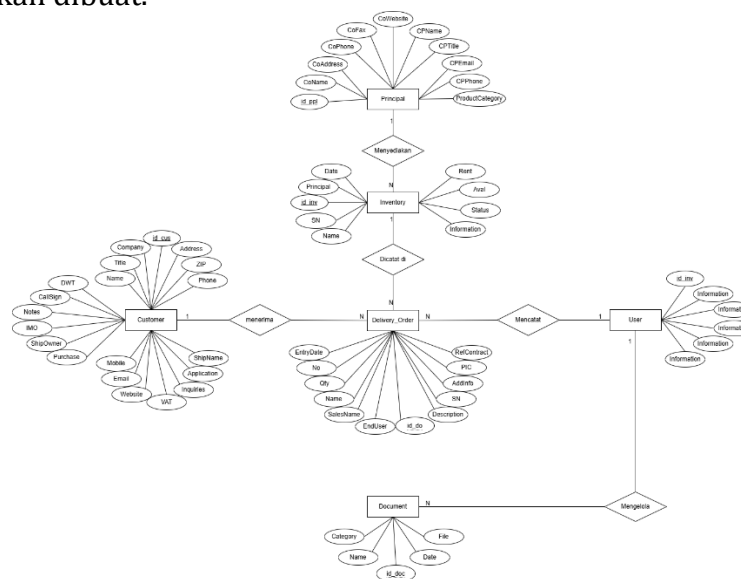


Gambar. 5 Class Diagram

Pada Gambar 5 diatas ditunjukkan Class Diagram yang menggambarkan struktur basis data pada Sistem Informasi Manajemen Inventori dan Delivery Order. Diagram ini terdiri dari beberapa entitas utama, yaitu Inventory, Delivery Order, Principal, Customer, User, dan Document. Setiap entitas memiliki atribut yang digunakan untuk menyimpan informasi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hubungan antar entitas menunjukkan keterkaitan data dalam sistem, seperti data inventory yang terhubung dengan principal sebagai penyedia produk, delivery order yang berhubungan dengan inventory dan customer sebagai penerima barang, serta user yang berperan dalam pengelolaan data.

Entity Relationship Diagram Notasi Chen

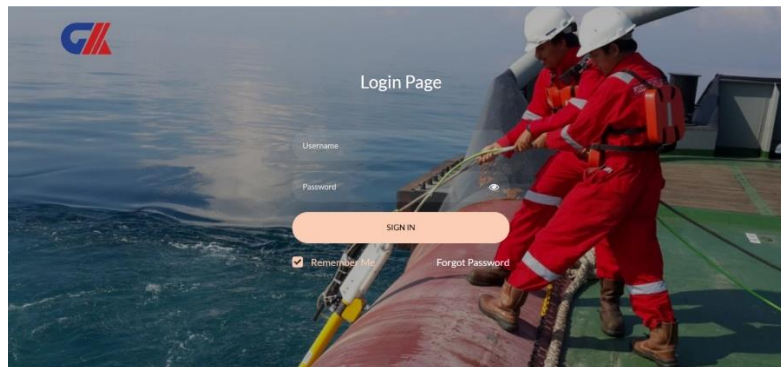
(Afifah et al., 2022) dalam kutipan nya mengatakan Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram berbentuk notasi grafis yang berada dalam pembuatan database yang menghubungkan antara data satu dengan yang lain Fungsi ERD adalah sebagai alat bantu dalam pembuatan database dan memberikan gambaran bagaimana kerja database yang akan dibuat.



Gambar. 6 Erd Notasi Chen**Implementasi**

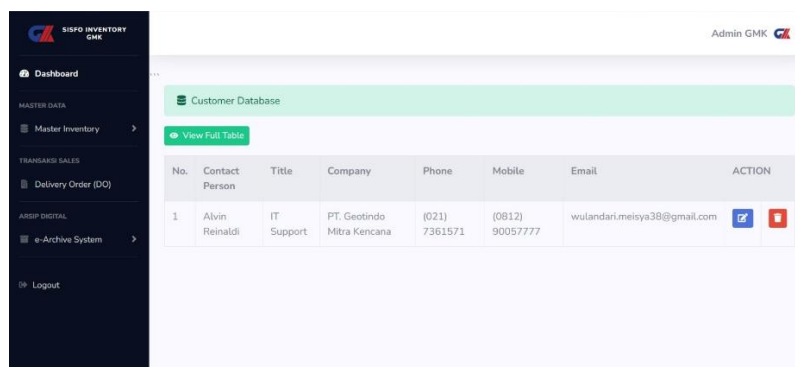
Tahap implementation sistem yaitu tahapan sesudah proses analisis dan desain sistem. Adapun tampilan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventory dan Delivery Order Berbasis Web seperti berikut ini:

- 1) Halaman Login.

**Gambar. 7** Halaman Login

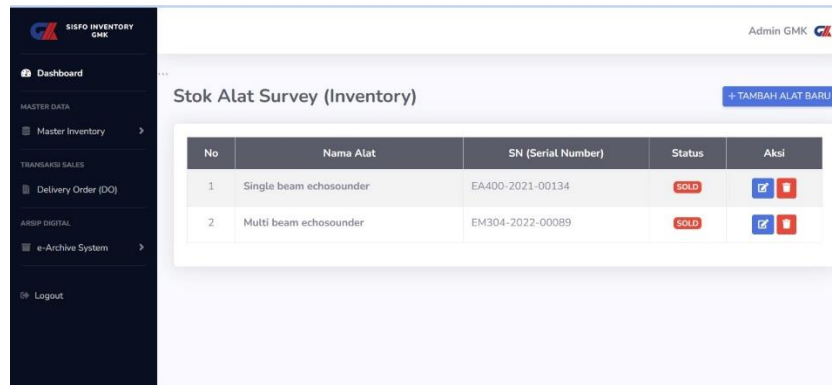
Pada Gambar 7 terdapat tampilan halaman login pada web sistem usulan yang akan dibuat

- 2) Halaman Dashboard.

**Gambar. 8** Halaman Dashboard

Pada Gambar 8 terdapat tampilan menu utama pada web sistem usulan yang akan dibuat diantaranya data Inventory, Delivery Order, dan E-archive Sistem.

- 3) Halaman Inventory.

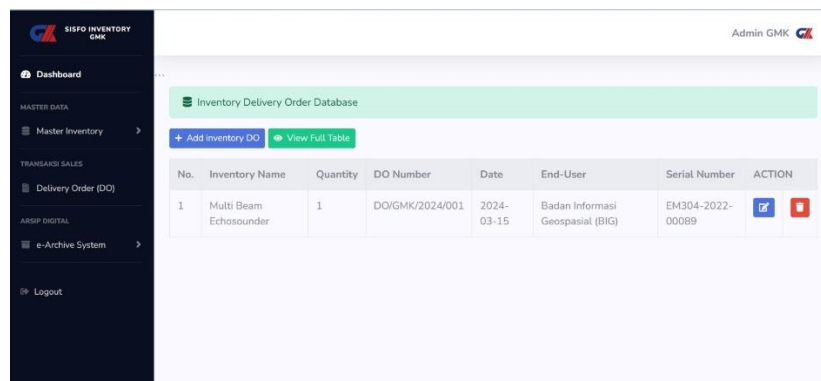


| No | Nama Alat | SN (Serial Number) | Status | Aksi |
|----|-------------------------|--------------------|--------|---|
| 1 | Single beam echosounder | EA400-2021-00134 | SOLD | Edit Delete |
| 2 | Multi beam echosounder | EM304-2022-00089 | SOLD | Edit Delete |

Gambar. 9 Halaman Inventory

Pada gambar 9 terdapat tampilan Inventory pada web sistem. Gambar ini menjelaskan mengenai Nama alat, Serial Number, dan Status dari stok. Terdapat juga fitur menambahkan alat baru dan edit Produk.

4) Halaman Delivery Order.

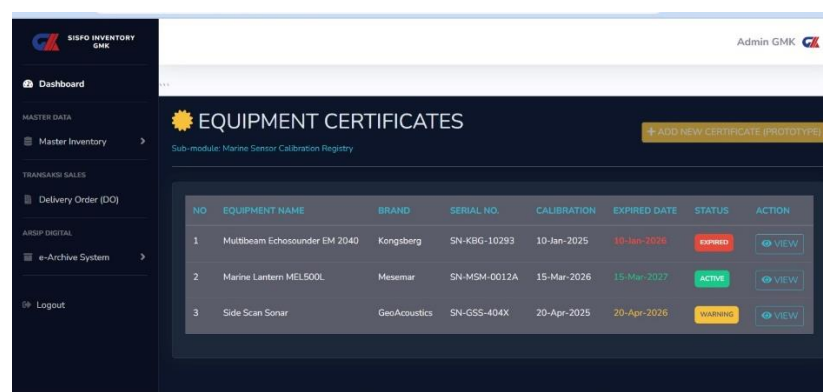


| No. | Inventory Name | Quantity | DO Number | Date | End-User | Serial Number | ACTION |
|-----|------------------------|----------|-----------------|------------|----------------------------------|------------------|---|
| 1 | Multi Beam Echosounder | 1 | DO/GMK/2024/001 | 2024-03-15 | Badan Informasi Geospasial (BIG) | EM304-2022-00089 | Edit Delete |

Gambar. 10 Halaman Delivery Order

Pada gambar 10 terdapat tampilan halaman Delivery Order pada web sistem. Gambar ini menjelaskan mengenai Nama stok di inventory, DO Serial Number, Quantity, Tanggal, Serial Number dan nama user. Terdapat juga fitur menambahkan inventory baru dan edit menu.

5) Halaman E-Archive System.



| NO | EQUIPMENT NAME | BRAND | SERIAL NO. | CALIBRATION | EXPIRED DATE | STATUS | ACTION |
|----|-------------------------------|--------------|--------------|-------------|--------------|---------|----------------------|
| 1 | Multibeam Echosounder EM 2040 | Kongsberg | SN-KBG-10293 | 10-Jan-2025 | 10-Jan-2026 | EXPIRED | VIEW |
| 2 | Marine Lantern MEL500L | Mesemar | SN-MSM-0012A | 15-Mar-2026 | 15-Mar-2027 | ACTIVE | VIEW |
| 3 | Side Scan Sonar | GeoAcoustics | SN-GSS-404X | 20-Apr-2025 | 20-Apr-2026 | WARNING | VIEW |

Gambar. 11 Halaman E-Archive System

Pada gambar 11 terdapat Halaman e-Archive pada web sistem. Gambar ini menjelaskan mengenai menu sertifikasi untuk produk yang akan dibeli. Terdapat juga fitur menambahkan sertifikat dan lihat sertifikat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Inventori dan Delivery Order berbasis web pada PT Geotindo Mitra Kencana mampu meningkatkan efektivitas proses pendataan produk dan pengelolaan delivery order. Sistem yang dirancang memungkinkan admin melakukan:

- a) pemantauan stok barang secara real-time sehingga akurasi data inventaris dapat ditingkatkan dan potensi terjadinya selisih stok maupun keterlambatan pengadaan barang dapat diminimalkan. Selain itu,
- b) sistem juga menyediakan pencatatan riwayat pergerakan barang masuk dan keluar secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung proses audit serta penyusunan laporan yang lebih mudah, akurat, dan transparan.

Saran

Jika sistem informasi manajemen inventory barang berbasis web ini ingin terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal, ada beberapa rekomendasi yang bisa dipikirkan.

- a) Pertama, pengembangan fitur tambahan seperti notifikasi otomatis melalui email atau SMS, demikian juga integrasi sistem pembayaran online untuk mempermudah proses administrasi.
- b) Kedua, aspek perlindungan data perlu ditingkatkan untuk menjaga informasi pribadi perusahaan atau customer dari kemungkinan risiko kebocoran data. Ketiga, disarankan agar diadakan pelatihan berkala untuk staf dan pengguna sistem lainnya, sehingga operasional sistem bisa berlangsung lebih efisien dan dengan sedikit kesalahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, laporan ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya Kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan selama proses Kuliah Kerja Praktek ini.
2. Dr. Pranoto, S.E., M.M., selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya.
3. Dr. E. Nurzaman, A.M., M.M., M.Si., selaku Rektor Universitas Pamulang.
4. Dr. Eng. Ahmad Muasyafa, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang.
5. Bapak Joko Priambodo, S.Kom., M.M., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Praktek.
6. Seluruh Dosen Teknik Informatika Universitas Pamulang
7. Bpk. Alvin Reinaldi S.kom, selaku staff IT Instansi yang telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan KP.

8. PT. Geotindo Mitra Kencana, sebagai tempat pelaksanaan KP dan pihak yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis.
9. Kedua orang tua, seluruh anggota keluarga, serta teman-teman yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil selama proses ini berlangsung.
10. Rekan-rekan Mahasiswa, yang banyak memberikan inspirasi kepada penulis untuk menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiifah, K. ', Fira Azzahra, Z., & Anggoro, A. D. (2022). Universitas Negeri Jakarta; Jl. Rawamangun Muka Raya No.11 RW.14 Rawamangun. *JURNAL INTECH*, 3(2), 18–22.
- Anggi, M., Yakin, A., Kirono, I., Program,), Manajemen, S., & Gresik, U. M. (2025). EVALUASI KETERLAMBATAN PENGIRIMAN PAKET DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIX SIGMA DPMO PADA DIVISI LAST MILE DELIVERY PT SATRIA ANTARAN PRIMA.TBK CABANG SURABAYA. In *Jurnal Baruna Horizon* (Vol. 8).
- Aqilah, A. al afif fadhil, Bustamin, S., & Sultan sahrir, S. (2023). Sistem Informasi Manajemen Persediaan Berbasis Web di CV. Makmur Sejahtera Palopo. *Jurnal PROCESSOR*, 18(2). <https://doi.org/10.33998/processor.2023.18.2.1385>
- Dwi, M., & Sandy, H. (2025). *SITEKNIK Sistem Informasi, Teknik dan Teknologi Terapan Pengembangan Aplikasi Laundry Berbasis Android di Wilayah Kota Pekanbaru*. 2(2), 159–173. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14729262>
- Faathin, A. A., Indriati, R., & Ristyawan, A. (2024). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG (STUDI KASUS : TOKO IKIMUKTI). In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 8, Number 4).
- Farhatun Nisaul Ahadiyah. (2023). Perkembangan Teknologi Infomasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.5>
- Fitria, O., Hasanah, N., Pd, M., & Untari, R. S. (2020). *BUKU AJAR REKAYASA PERANGKAT LUNAK Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO 2020*.
- Graha Mitra. (2015). *PT. GEOTINDO MITRA KENCANA PROFIL PERUSAHAAN*.
- Hayatullah, M. R., Utami, D. Y., & Dewi, S. (2025). Penerbit: LPPM Universitas Bina Sarana Informatika *Journal of Accounting Information System Perancangan Sistem Informasi Point Of Sales (POS) Berbasis Website Pada Ola Kopi Nongkrong Jakarta ABSTRAK. Journal of Accounting Information System*, 05, 1.
- Irnawati, O., & Bsi Bekasi, A. (2018). Implementasi Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Stock Opname. *Ijse.Web.Id IJSE ± Indonesian Journal on Software Engineering*, 4(1).
- Nuryamin, Y., Budi, E. S., & Kadafi, A. R. (2023). Sistem Manajemen Inventori Gadget dengan Metode Waterfall. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(2), 501–507. <https://doi.org/10.47065/josh.v4i2.2901>
- Rahmat, H. (2010). *Cara Praktis membangun Website Gratis*. [info:m3jBBiKcKfA\]:scholar.google.com](https://info:m3jBBiKcKfA]:scholar.google.com)
- Setiyanto, R. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections*. <https://journal.global.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/267>
- Siska Narulita, Ahmad Nugroho, & M. Zakki Abdillah. (2024). Diagram Unified Modelling Language (UML) untuk Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS). *Bridge : Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 2(3), 244–256. <https://doi.org/10.62951/bridge.v2i3.174>

Widiyanto, D. (2022). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORI BERBASIS WEB (STUDI KASUS: SMK YPT PURWOREJO)*.

Yusuf, F. (2020). *ANALISIS TINGKAT KESIAPAN PENGGUNA E-LEARNING UNIVERSITAS KUNINGAN DENGAN MENGGUNAKAN*. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom>